

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu jenjang pendidikan yang memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap tahap pendidikan pada tingkat dasar khususnya kompetensi-kompetensi dasar yang dibutuhkan pada usia kanak-kanak sebagai dasar pendidikan untuk jenjang yang lebih tinggi. Namun secara umum, pada kenyataannya sekolah belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat, menurut hasil survey *Political and Economic Risk Consultancy (PERC)* tentang “mutu pendidikan di kawasan Asia, menempatkan Indonesia di ranking ke 12 setingkat di bawah Vietnam”.¹ Fenomena itu ditandai dari rendahnya mutu lulusan, tingginya tingkat kenakalan remaja usia sekolah, serta meningkatnya jumlah anak putus sekolah.

Melihat fenomena tersebut, maka sekolah harus berbenah diri sebagai bagian dari sistem pendidikan, sekolah harus meningkatkan kinerjanya agar dapat berperan lebih efektif dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang lebih unggul melalui peningkatan sistem pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah.

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 menetapkan Standar Nasional Pendidikan (NSP) yang meliputi: standar Isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar guru dan tenaga pengajar, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian

¹ Abdul *Ha&s, Manajemen Mutu Pendidikan,* (Alfabeta: Bandung 2012), 1.

pendidikan. Pada kedelapan standar minimal tersebut menjadi acuan dalam melakukan pelayanan pendidikan bagi segenap masyarakat di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”².

Sebagai suatu organisasi yang begitu kompleks, sekolah membutuhkan seorang pemimpin yang memiliki kemampuan manajerial yang tinggi untuk mengemban amanat tersebut. Merujuk pada Peraturan Menteri pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2007 Tentang Standar kepala sekolah/madrasah, sekolah membutuhkan seorang pemimpin yang memiliki kualifikasi dan kompetensi dalam berbagai aspek.

Kepala sekolah adalah seorang guru yang diangkat untuk menduduki jabatan di sekolah, ia ditugaskan untuk mengelola sekolah. Kepala sekolah yang berhasil apabila ia memahami keberadaan sekolah sebagai suatu organisasi yang kompleks. Studi keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Bahkan lebih jauh studi tersebut menyimpulkan bahwa keberhasilan sekolah adalah keberhasilan seorang kepala sekolah.³

Kepala sekolah harus selalu memberikan kesan yang menarik, sebab suatu organisasi akan berhasil atau gagal sebagian ditentukan oleh kualitas kepemimpinan.

Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan seseorang atau sekelompok orang untuk

²Focusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung:2004), hlm. 27.

³ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (BandungTT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 23-24.

mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu aspek manajerial dalam kehidupan organisasi sekolah yang merupakan posisi kunci karena kepemimpinan kepala sekolah berperan sebagai penyelaras dalam proses kejasama antar manusia dalam struktur yang ada di sekolah.

Sebagai kreator yang harus berada pada garda, kepala sekolah diharapkan menjadi penerus dari tujuan bernegara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini bermaksud menguraikan **Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 245 Inpres Bera, Kelurahan Sandabili', Kecamatan Makale Selatan, Kabupaten Tana Toraja.**

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 244 Inpres Bera ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 244 Inpres Bera Kelurahan Sandabili', Kecamatan Makale Selatan, Kabupaten Tana Toraja.

D. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode penelitian kualitatif yang bersifat deskripsi analisis. Artinya, data yang diperoleh dari observasi dan wawancara disajikan secara deskripsi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sejumlah manfaat, antara lain:

a. Manfaat Akademis

1. Secara teoritis/akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian yang sejenis sekaligus menambah jumlah referensi kepustakaan mengenai kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan.
2. Menjadi bahan masukan dalam upaya peningkatan kompetensi bagi kepala sekolah secara umum dan bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja.

b. Manfaat Praktis

1. Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah SDN 244 Inpres Bera dalam peningkatan mutu pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan, penulis akan membagi dalam beberapa Bab di antaranya:

Bab I : Bagian ini diawali pendahuluan, yang didalamnya berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II : Merupakan Kajian Teori yang terkait mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin, Kualifikasi Kepala Sekolah, Kompetensi Kepala Sekolah, Landasan Teologis Pemimpin, Peningkatan Mutu Pendidikan,

Bab III : Bagian berisi metodologi penelitian yang terdiri dari : jenis penelitian, tempat penelitian, dan teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV : Merupakan Hasil Penelitian terdiri dari : Deskripsi Analisis Data dan Penyajian Hasil Penelitian.

Bab V : Skripsi ini ditutup dengan Kesimpulan dan Saran.